

**LAPORAN PELAKSANAAN
MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN
SEMESTER GASAL TA. 2022/2023**



Disusun oleh:
Tim Penjaminan Mutu
Program Studi S1-Pendidikan Biologi

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN**

Ketua Program Studi

- a. Nama lengkap : Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Si.
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. NIDN 0022126501
- d. Jabatan Struktural : Ketua Program Studi
- e. Jabatan Fungsional : Lektor
- f. Fakultas/Prodi : FKIP/Pendidikan Biologi
- g. Alamat Rumah : -
- h. No HP/Email 081282367307

Waktu Pelaksanaan : 21 September– 14 Januari 2023

Jumlah Dosen yang dimonev : 20 orang

Mengetahui,
Wakil Dekan I FKIP



(Dra. Sri Astuti, M.Pd.)
NIDN. 0302127002

Jakarta, 27 Januari 2023
Ketua Program Studi



(Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Si.)
NIDN. 0022126501

KATA PENGANTAR

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Internal Proses Pembelajaran Dosen Program Studi Pendidikan Biologi dilakukan setiap semester oleh Kaprodi dan Unit Penjamu Prodi Pendidikan Biologi. Monev terhadap proses pembelajaran dosen merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja dosen Prodi Pendidikan Biologi dalam bidang pendidikan. Hasil penilaian ini dimanfaatkan untuk mengevaluasi kinerja dosen dari sudut pandang kaprodi dan sebagai umpan balik (*feedback*) perbaikan pembelajaran pada semester berikutnya. Upaya perbaikan kinerja dosen diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan lulusan Prodi Pendidikan Biologi UHAMKA.

Hasil analisis monev pembelajaran dapat terselesaikan dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak, mulai dari dosen hingga kaprodi dan unit penjamu Prodi Pendidikan Biologi sebagai supervisor. Dari hasil evaluasi ini, diharapkan dosen Prodi Pendidikan Biologi dapat meningkatkan loyalitas dan kinerjanya sehingga dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dan lulusan Prodi Pendidikan Biologi. Dengan demikian, para lulusan Prodi Pendidikan Biologi diharapkan dapat mengabdikan kepada masyarakat melalui lembaga pendidikan.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II KAJIAN TEORI	3
BAB III METODOLOGI PELAKSANAAN	8
BAB IV TEMUAN	10
A. Temuan pada Perencanaan Pembelajaran.....	11
B. Temuan pada Proses Pembelajaran.....	13
C. Temuan pada Penilaian Pembelajaran.....	16
D. Rencana Tindak Lanjut dan Rekomendasi.....	17
BAB V SIMPULAN	19
DAFTAR ISI.....	20
LAMPIRAN	21

BAB I PENDAHULUAN

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Internal Proses Pembelajaran Dosen Program Studi Pendidikan Biologi dilakukan setiap semester oleh Kaprodi bekerjasama dengan Unit Penjamu Prodi Pendidikan Biologi. Monev terhadap proses pembelajaran dosen merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja dosen Prodi Pendidikan Biologi dalam bidang pendidikan. Hasil penilaian ini dimanfaatkan untuk mengevaluasi kinerja dosen dari sudut pandang kaprodi dan sebagai umpan balik (*feedback*) perbaikan pembelajaran pada semester berikutnya.

Pelibatan seluruh dosen yang mengampu matakuliah di Prodi Pendidikan Biologi sebagai responden dalam kegiatan monev adalah hal yang ideal. Namun karena keterbatasan, prodi Pendidikan Biologi menerapkan sistem pemilihan responden yang bersifat purposif berdasarkan perolehan skor kinerja dosen yang dinilai oleh mahasiswa. Pada semester gasal tahun akademik 2022/2023 ini, terdapat sepuluh (20) dosen dalam prodi Pendidikan Biologi yang terpilih sebagai responden untuk di monev kinerjanya. Dosen yang dilibatkan antara lain Maryanti Setyaningsih, M. Si. (mata kuliah Tumbuhan Non Vaskuler); Dr. Rizkia Suciati, M. Pd. (mata kuliah Evolusi); Dr. Budhi Akbar, M. Si. (mata kuliah Perkembangan Hewan); Dr. Gufron Amirullah, M. Pd. (mata kuliah PLH); Dr. Susanti Murwitaningsih, M. Pd. (mata kuliah Evaluasi Pembelajaran); Dr. Irdalisa, S.Si., M.Pd. (mata kuliah Anatomi Fisiologi Manusia); Dr. Suci Lestari, M. Pd. (mata kuliah Bioteknologi); Dra. Meitayani, M. Si. (mata kuliah Avertebrata); Mayarni, M. Si. (mata kuliah Kimia Dasar); Yuni Astuti, M. Pd. (mata kuliah Anatomi Fisiologi Hewan); Luthpi Safahi, M. Pd. (mata kuliah Biostatistik); Devi Anugrah, M. Pd. (Fisiologi Tumbuhan); Hilman Faruq, M. Pd. (mata kuliah Ekologi Dasar); Andri

Hutari, M. Sc. (mata kuliah Bioteknologi); Agus Pambudi Dharma, M. Si. (mata kuliah Etologi); Eka Kartikawati, M. Pd. (mata kuliah Biologi Umum); Susilo, M. Si. (mata kuliah Mikrobiologi Dasar); Ranti An Nissa, M. Pd. (mata kuliah Landasan Pendidikan); Husnin Nahry Yarza, M. Si. (mata kuliah *Teaching Biology in English*); dan Mega Elvianasti, M. Pd. (mata kuliah Belajar dan Pembelajaran). Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran berlangsung dalam tiga tahapan, yaitu pekan tahap penilaian “Perencanaan Pembelajaran (RPS)”, pekan penilaian “Proses Pembelajaran”, dan terakhir tahap “Penilaian”.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengertian Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

1. Monitoring

Monitoring adalah serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk memberikan informasi tentang sebab dan akibat dari satu kebijakan yang lebih terfokus pada kegiatan yang sedang dilaksanakan (Gomes 2001). Monitoring dilakukan dengan cara menggali untuk mendapatkan informasi secara regular berdasarkan indikator tertentu (Fathoni 2006). Tujuan monitoring adalah mengetahui apakah kegiatan yang sedang berlangsung sesuai dengan perencanaan dan prosedur yang telah disepakati. Secara prinsip, monitoring dilakukan pada saat kegiatan sedang berlangsung guna memastikan kesesuaian proses dan capaian sesuai rencana atau tidak. Bila ditemukan penyimpangan atau keterlambatan maka segera dibenahi sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai rencana dan target. Hasil monitoring menjadi input bagi kepentingan proses selanjutnya.

Indikator monitoring mencakup esensi aktivitas dan target yang ditetapkan pada perencanaan program. Apabila monitoring dilakukan dengan baik akan bermanfaat dalam memastikan pelaksanaan kegiatan tetap pada jalurnya (sesuai pedoman dan perencanaan program). Juga memberikan informasi kepada pengelola program apabila terjadi hambatan dan penyimpangan, serta sebagai masukan dalam melakukan evaluasi.

2. Evaluasi

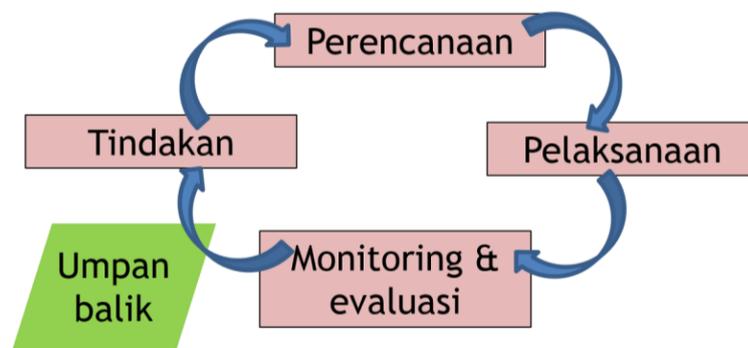
Evaluasi suatu proses sistematis menetapkan nilai tentang sesuatu hal, seperti objek, proses, unjuk kerja, kegiatan, hasil, tujuan, atau hal lain berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian (Arikunto & Jabar 2010). Evaluasi merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk

mengukur keefektifan sistem mengajar/belajar sebagai suatu keseluruhan”. Sedangkan evaluasi belajar adalah proses penentuan pemerolehan hasil belajar berdasarkan kriteria tertentu (Purwanto 2010).

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil atau capaian akhir dari kegiatan atau program yang dilaksanakan pada akhir kegiatan. Hasil evaluasi bermanfaat bagi rencana pelaksanaan program yang sama di waktu dan tempat lainnya.

Pada dasarnya monitoring dan evaluasi (monitoring dan evaluasi) merupakan kegiatan pemantauan suatu kegiatan dan bukan merupakan suatu kegiatan yang mencari-cari kesalahan, tetapi membantu melakukan tindakan perbaikan secara terus menerus.

Monitoring dan evaluasi dilakukan sebagai usaha untuk menentukan apa yang sedang dilaksanakan dengan cara memantau hasil/prestasi yang dicapai dan jika terdapat penyimpangan dari standar yang telah ditentukan, maka segera diadakan perbaikan, sehingga semua hasil/prestasi yang dicapai dapat sesuai dengan rencana. Monitoring dan evaluasi dapat digambarkan dalam bentuk Siklus Manajemen (Gambar 2.1.) sebagai berikut:



Gambar 2.1. Siklus manajemen monev (Sumber: Dunn 1994)

Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan, untuk mengetahui hasil atau capaian akhir dari kegiatan atau program. Hasil Evaluasi bermanfaat bagi rencana pelaksanaan program yang sama diwaktu dan tempat lainnya.

B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Tujuan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran adalah

1. Menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan membantu pembuatan keputusan manajemen yang efektif dan merencanakan berbagai tindakan yang diperlukan
2. Mengetahui bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai denganyang direncanakan.
3. Mengetahui rencana pembelajaran yang dibuat dan kesesuaiannya dengan kurikulum.
4. Memberikan masukan terhadap pengambilan keputusan berkaitan perlu atau tidaknya inovasi dan revisi dalam kegiatan pembelajaran

C. Prinsip Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Prinsip-prinsip monitoring dan evaluasi adalah

1. Sistem monitoring dan evaluasi pembelajaran dibuat sesuai standar.
2. Tujuan yang jelas: Kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran difokuskan pada hal-hal yang relevan dengan tujuan dari monitoring itu sendiri yang dikaitkan dengan aktivitas dan tujuan program.
3. Dilakukan tepat waktu: Monitoring dan evaluasi pembelajaran dilakukan dengan ketersediaan data tepat waktu dan

mendapatkan data yang akurat dalam memantau obyek tertentu pada saat yang tepat yang diperlukan bagi pihak manajemen/pengguna data untuk penyelesaian masalah secara tepat waktu. Informasi hasil monitoring dan evaluasi harus akurat dan objektif.

4. Sistem monitoring dan evaluasi bersifat partisipatif dan transparan: Perlu keterlibatan semua pemangku kepentingan dalam penyusunan desain dan implementasinya, serta hasilnya dapat diakses oleh semua pihak.
5. Sistem monitoring dan evaluasi dibuat fleksibel: Monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaannya fleksibel dan disesuaikan dengan SOP.
6. Bersifat *action-oriented*: Monitoring dan evaluasi diharapkan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dan tindakan, maka perlu dilakukan analisa kebutuhan informasi untuk menjamin bahwa data monitoring akan digunakan untuk melakukan tindakan.
7. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan secara *cost-effective*.
8. Unit monitoring dan evaluasi terdiri dari tim monitoring dan evaluasi yang tidak hanya bertugas mengumpulkan data tetapi juga melakukan analisis masalah dan memberikan rekomendasi pemecahan masalah secara praktis.

D. Hakikat Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran

Monitoring pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan pemantauan yang menyertakan proses pengumpulan, penganalisisan, pencatatan, pelaporan dan penggunaan informasi manajemen tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran (Dimiyati & Mudjiono 2006). Fokus kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran ada pada kegiatan dan tingkat

capaian dari perencanaan pembelajaran yang telah dibuat berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran berkaitan dengan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pengidentifikasian tindakan untuk memperbaiki kekurangan dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

E. Tahap Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

1. Tahap Perencanaan: Persiapan dilaksanakan dengan mengidentifikasi hal-hal yang akan dievaluasi, variabel apa yang akan dievaluasi serta menggunakan indikator mana yang sesuai dengan tujuan program.
2. Tahap Pelaksanaan: monitoring ini untuk mengukur ketepatan dan tingkat capaian dari pelaksanaan program/kegiatan/program yang sedang dilakukan dengan menggunakan standar yang telah dipersiapkan di tahap perencanaan, antara lain:
 - a. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran
 - b. Tingkat capaian kegiatan pembelajaran sesuai target
 - c. Kesesuaian metode pembelajaran dengan alat evaluasi;
 - d. Ketetapan dan pengelolaan waktu;
 - e. Adanya tindak lanjut dari monitoring dan evaluasi;
3. Tahap pelaporan: Pada langkah ketiga, yaitu menentukan apakah kegiatan pembelajaran telah memenuhi standar yang sudah ditentukan
4. Tindak lanjut: Selanjutnya temuan-temuan tersebut ditindaklanjuti dan hasilnya menjadi perbaikan program.

BAB III METODOLOGI PELAKSANAAN

Monitoring dan evaluasi pembelajaran dosen prodi S1-Pendidikan Biologi periode semester Gasal 2022/2023 masih berlangsung secara daring. Kegiatan monev pembelajaran ini bertujuan untuk menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan membantu pembuatan keputusan manajemen yang efektif oleh pengawas satuan pendidikan, memeriksa keefektifan pencapaian tujuan mutu persiapan dan pelaksanaan pembelajaran yang telah ditentukan; memberi kesempatan dosen yang dimonitoring untuk memperbaiki sistem mutu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang mereka lakukan; meyakinkan bahwa institusi akuntabel pada mutu dan standar yang telah ditentukan, merupakan sarana untuk peningkatan dan pengembangan mutu program studi terkait perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen di tingkat program studi; membantu dosen pengampu matakuliah untuk memperbaiki pelaksanaan perkuliahan dan mutu proses pembelajaran yang diberikan; memberikan rekomendasi kepada ketua prodi (dekan fakultas) sebagai dasar pembinaan bagi dosen yang dianggap tidak memenuhi standar pelaksanaan pembelajaran dan mutu proses pembelajaran yang telah ditetapkan dalam SPMI; serta untuk memberikan masukan terhadap pengambilan keputusan, apakah pembelajaran yang telah dilaksanakan sudah cukup baik, sudah memenuhi standar mutu proses, atau perlu adanya inovasi dan revisi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Kegiatan monev dilaksanakan dalam 3 tahapan, yaitu: Perencanaan Pembelajaran (meliputi penilaian RPS), Proses Pembelajaran, dan Penilaian Pembelajaran. Tahap Perencanaan Pembelajaran berlangsung pada tanggal 21 s.d. 26 September 2022. Pada tahap ini dilakukan penilaian terhadap RPS yang telah dibuat oleh dosen yang akan dimonev

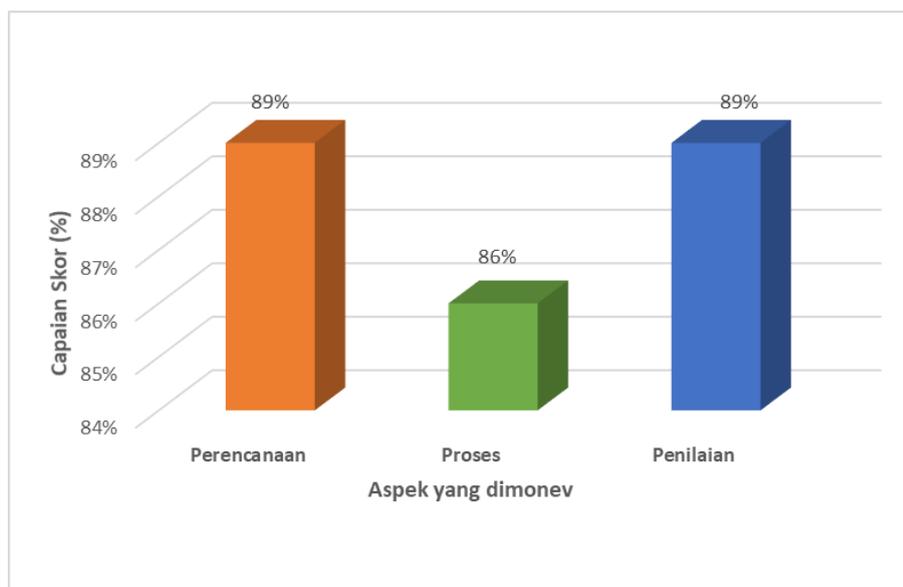
kinerjanya. Terdapat 10 indikator yang menjadi dasar penilaian RPS dosen, antara lain: Kelengkapan komponen RPS, Peninjauan muatan komponen RPS, Ketepatan deskripsi muatan/isi setiap komponen RPS, Rumusan materi pembelajaran, Kelengkapan pembelajaran, Penggunaan kata kerja operasional pada seluruh CPMK, Cakupan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada CPMK dan Sub-CPMK, Uraian CPMK dan Sub-CPMK pengetahuan yang berorientasi pada HOTS, Materi pembelajaran disusun oleh kelompok dosen serumpun, dan Materi pembelajaran mengintegrasikan nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK).

Tahap berikutnya adalah penilaian proses pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung pada tanggal 27 September s.d 31 Desember 2022. Pada tahap penilaian proses pelaksanaan pembelajaran, terbagi lagi menjadi tiga bagian kegiatan yaitu: kegiatan Pendahuluan/Pembuka, lalu kegiatan Inti, dan diakhiri dengan kegiatan Penutup. Setiap dosen dinilai oleh kaprodi sesuai dengan apa yang terdapat dalam instrumen penilaian proses pelaksanaan pembelajaran, dimana setiap kegiatan proses pembelajaran memiliki capaian indikatornya masing-masing.

Tahap monev yang terakhir adalah penilaian/evaluasi pembelajaran yang berlangsung pada tanggal 1 Januari s.d. 14 Januari 2023. Pada tahap ini, kaprodi menilai bagaimana dosen menerapkan sistem penilaian terhadap mahasiswa sebagai tolak ukur evaluasi dalam proses KBM.

BAB IV TEMUAN

Secara keseluruhan, hasil monitoring dan evaluasi pembelajaran prodi S1-Pendidikan Biologi cukup baik. Persentase capaian tertinggi (89%) terletak pada hasil monev tahap perencanaan dan penilaian pembelajaran, sementara terendahnya adalah tahap proses pembelajaran dengan besarnya capaian 86%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kegiatan proses pembelajaran yang selama ini dilakukan oleh responden (dosen) masih memiliki banyak kekurangan sehingga perlu dievaluasi agar ke depannya dapat menjadi lebih baik. Demikian pula dengan perolehan capaian tertinggi yang menandakan bahwa tahapan proses perencanaan dan penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh dosen prodi S1-Pendidikan Biologi sudah terlaksana dengan baik. Proses pembelajaran secara daring dan luring tidak menghambat interaksi antara dosen dengan mahasiswa sehingga indikator capaian dari penilaian monev terpenuhi dengan baik. Berikut gambaran secara umum capaian rata-rata dari setiap aspek yang dimonev pada gambar 4.1.



Gambar 4.1. Diagram perolehan capaian monev pembelajaran

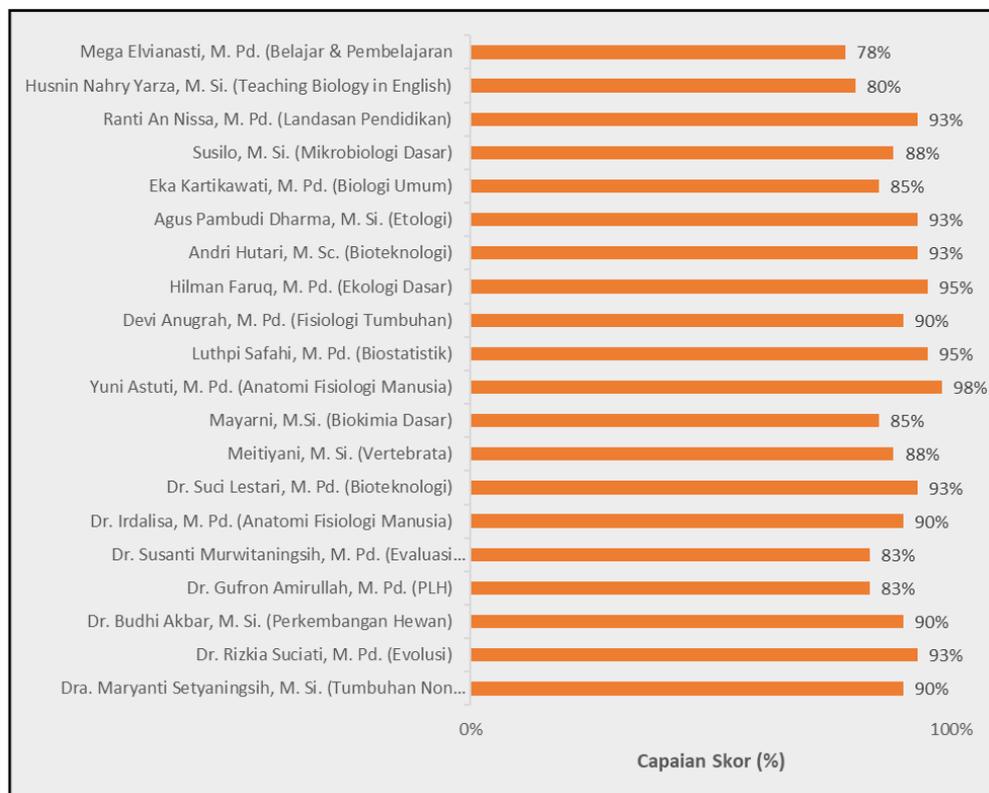
A. Temuan pada Perencanaan Pembelajaran

Dari hasil monitoring dan evaluasi pada tahap Perencanaan Pembelajaran, ditemukan setidaknya 3 dari 10 indikator penilaian terhadap RPS yang memperoleh capaian indikator kurang dari nilai rata-rata capaian skor (89%). Adapun tiga indikator yang pencapaiannya kurang dari nilai rata-rata yaitu: Kelengkapan pembelajaran (78%), Penggunaan kata kerja operasional (85%), dan Materi disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu (74%). Rincian hasil penilaian tahap perencanaan pembelajaran (RPS) dapat dilihat pada *Lampiran 1a*.

Perolehan capaian dari hasil penilaian RPS pada setiap dosen pun menunjukkan angka yang cukup baik, berkisar dari 78 hingga 98. Dari hasil perhitungan, capaian penilaian perencanaan pembelajaran terendah diperoleh oleh Mega Elvianasti, M.Pd. pada mata kuliah Belajar dan Pembelajaran. Hal tersebut tentu menjadi catatan tersendiri, bahwa RPS perlu diperbaiki agar proses perkuliahan dapat berjalan dengan baik dan optimal. Sementara perolehan capaian penilaian perencanaan tertinggi yaitu Yuni Astuti, M. Pd. pada mata kuliah Anatomi Fisiologi Manusia dengan memperoleh skor capaiannya sebesar 98 (lihat pada **Gambar 4.2**).

Dari hasil penilaian RPS tersebut, terdapat indikator yang krusial untuk diperbaiki yaitu indikator yang berkaitan dengan kelengkapan pembelajaran. Indikator "Pembelajaran dilengkapi dengan : (1) Referensi berupa buku dan artikel; (2) Modul/Bahan Ajar/Diktat/Handout; (3) Media (slide PowerPoint, Audio Video, Alat Peraga, Perangkat Lunak); dan (4) Lembar Kerja Mahasiswa" hanya memperoleh capaian sebesar 78%, hal itu menandakan bahwa 20 dosen yang dimonev sebagian belum melengkapi kelengkapan pembelajaran dalam RPS-nya, sehingga besar kemungkinan dalam proses perkuliahannya pun belum ada variasi dalam penggunaan media pembelajaran dan sumber belajar dalam

menyampaikan konsep-konsep materi yang diajarkan. Media pembelajaran mempunyai peran penting untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa, khususnya untuk mahasiswa yang memiliki minat belajar yang rendah. Mahasiswa yang memiliki minat belajar rendah biasanya memiliki motivasi belajar yang rendah pula, sehingga penggunaan media pembelajaran dan sumber belajar yang menarik dan bervariasi sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.



Gambar 4.2. Diagram perolehan skor masing-masing dosen pada monev tahap Perencanaan Pembelajaran

Indikator berikutnya yang perlu diperhatikan adalah “Penggunaan kata kerja operasional pada seluruh CPMK” (85%). Pada RPS yang telah dinilai masih tampak beberapa dosen (dari 20 dosen yang dimonev) belum menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, serta belum merujuk pada CPL prodi. Maka dari itu, sama halnya

dengan uraian CPMK dan Sub-CPMK prodi perlu mengadakan *workshop* penyusunan perangkat pembelajaran agar profesionalisme dosen prodi S1-Pendidikan Biologi lebih meningkat.

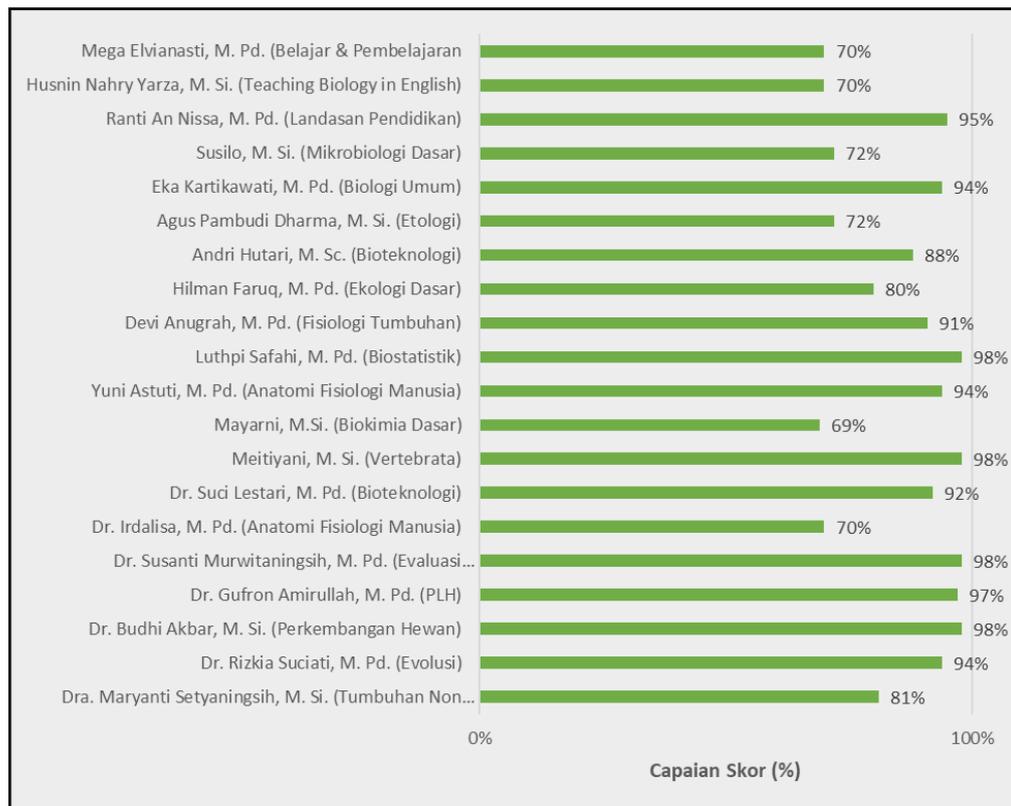
Capaian indikator berikutnya yang juga perlu ditingkatkan adalah “Kelengkapan pembelajaran” dan “Materi pembelajaran disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu” dimana indikator tersebut memperoleh capaian sebesar 74%. Hal tersebut diartikan bahwa hanya sebagian besar dosen dari yang dimonev melakukan diskusi awal terkait konten atau materi perkuliahan. Adanya diskusi dengan dosen serumpun (bidang ilmu) dapat memperkuat konsep yang akan diajarkan sehingga mahasiswa pun pengetahuannya akan bertambah, terlebih materi biologi yang setiap saat selalu mengalami perkembangan ilmu, pengetahuan, dan teknologi. Oleh karena itu, materi pembelajaran perlu disusun oleh kelompok dosen serumpun dan tidak dirancang sendiri.

B. Temuan pada Proses Pembelajaran

Pelaksanaan monev pada tahap proses pembelajaran ini, terbagi dalam tiga jenis kegiatan yaitu: kegiatan awal/pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Dari hasil kegiatan monev proses pelaksanaan pembelajaran, capaian indikator terendah (73%) terletak pada penyampaian tujuan pembelajaran dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), dalam hal ini beberapa dosen belum menyampaikan tujuan pembelajaran dan CPMK pada awal pembelajaran. Tujuan pembelajaran dan CPMK merupakan arah yang akan dituju dari rangkaian aktivitas yang dilakukan dalam proses pembelajaran, sehingga sangat penting untuk diketahui oleh setiap mahasiswa sebelum menjelaskan materi perkuliahan. Selain itu, capaian terendah (75%) juga terletak pada indikator karakteristik proses pembelajaran yang bersifat holistik, artinya beberapa dosen belum menggunakan pendekatan antar

mata kuliah, menggabungkan beberapa mata kuliah, atau menentukan keterampilan, konsep, dan sikap dalam beberapa mata kuliah. Maka dari itu, prodi perlu menginisiasi para dosennya agar lebih kolaboratif agar tercipta proses pembelajaran yang integratif tadi.

Selama kegiatan monev proses pembelajaran berlangsung, responden menampilkan proses perkuliahan yang ideal dengan capaian indikator maksimal mendekati 100%. Perolehan capaian maksimal terlihat saat kegiatan awal sampai kegiatan akhir pembelajaran, yaitu dosen mengkondisikan mahasiswa di ruang kelas untuk perkuliahan yang dilakukan secara luring dan di ruang virtual untuk pembelajaran yang dilakukan secara daring pada kegiatan awal perkuliahan. Adanya proses pembelajaran yang bersifat interaktif dan konstruktif antara mahasiswa dengan dosen, mahasiswa dengan mahasiswa, dan mahasiswa dengan sumber belajar. Hal tersebut menandakan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan baik secara daring maupun luring tidak membatasi interaksi yang konstruktif antara mahasiswa dengan dosen, mahasiswa dengan mahasiswa, dan mahasiswa dengan sumber belajar. Adapun perolehan skor dari masing-masing dosen terlihat pada **Gambar 4.3** berikut.



Gambar 4.3. Diagram perolehan skor masing-masing dosen pada money tahap Proses Pelaksanaan Pembelajaran

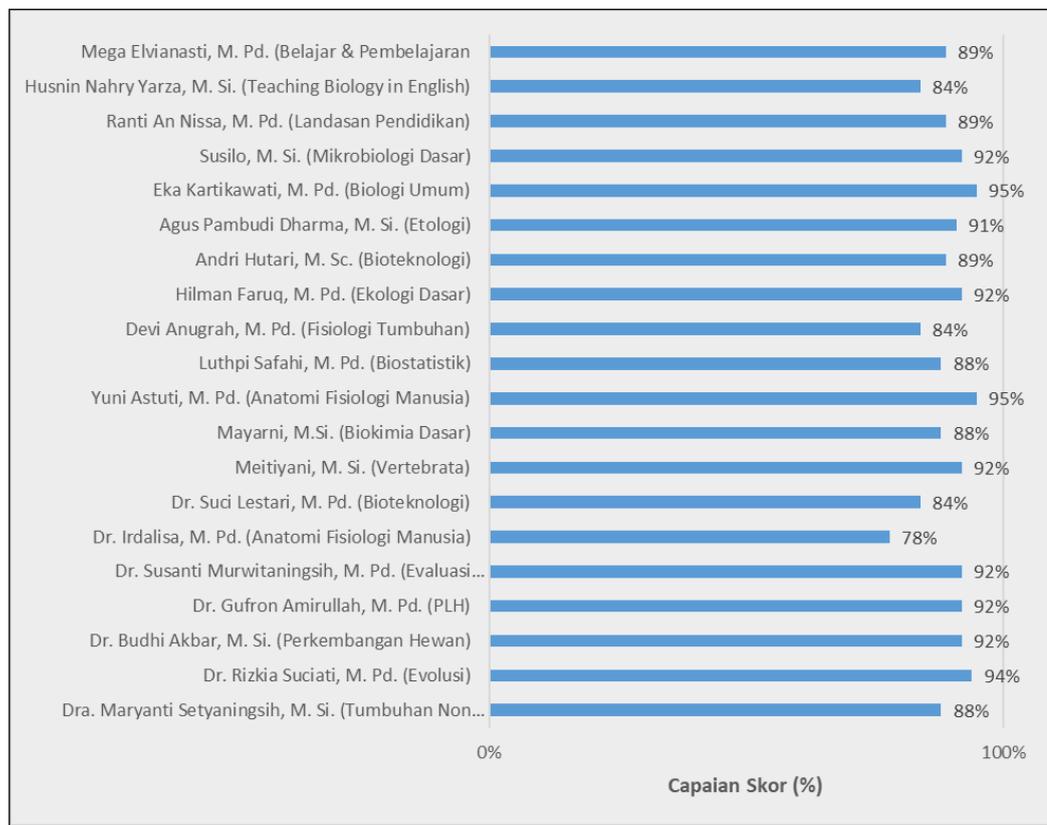
Berdasarkan Gambar 3.3. secara umum dosen prodi S1-Pendidikan Biologi melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, terlihat dari perolehan capaian dari masing-masing dosen yang mendapatkan skor capaian indikatornya ≥ 80 . Hal tersebut menandakan bahwa dosen prodi S1-Pendidikan Biologi menjalankan setiap tahapan kegiatan pembelajaran secara sistematis diawali dengan langkah-langkah pada kegiatan pembuka, lalu kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Namun demikian, seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa ada capaian indikator yang perlu ditingkatkan khususnya pada kegiatan inti yaitu belum terciptanya proses pembelajaran yang integratif.

Tidak hanya itu, proses pembelajaran yang efektif juga tercipta sepenuhnya dilihat dari bagaimana dosen mengelola perkuliahan, proses komunikatif yang terjadi di dalamnya, respon mahasiswa, aktivitas

belajar, dan hasil pembelajaran menunjukkan capaian indikator mendekati skor maksimal 100% tercapai. Capaian maksimal juga diperoleh pada indikator proses pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai Islam. Hal tersebut terlihat pada saat monev proses pembelajaran, dosen selalu mengawali perkuliahan dengan mengucapkan salam, berdoa, dan bertadarus, serta mengintegrasikan nilai-nilai Islam atau ayat Qur'an yang berkaitan dengan konsep/materi yang diajarkan. Meskipun belum seluruhnya dosen yang dimonev mengintegrasikan materi ajarnya dengan nilai Islam atau ayat Qur'an atau hadits, dosen prodi S1-Pendidikan Biologi tetap berupaya menanamkan nilai-nilai Islam saat proses pembelajaran berlangsung. Rincian hasil monev proses pembelajaran dapat dilihat pada *Lampiran 1b*.

C. Temuan pada Penilaian Pembelajaran

Tahapan monev pembelajaran yang terakhir adalah penilaian pembelajaran. Dari 16 indikator capaian, terdapat 5 indikator yang nilainya di bawah nilai rata-rata capaian skor, yaitu 89%. Capaian indikator terendah (65%) ditemukan berkaitan dengan ketepatan waktu dalam melaporkan nilai sesuai jadwal. Rendahnya capaian tersebut mengindikasikan bahwa dosen prodi S1-Pendidikan Biologi belum dapat mengatur dan mengelola waktu dengan baik sehingga keterlambatan dalam pelaporan nilai seringkali terjadi. Oleh karena itu, penting bagi prodi untuk memberikan "*warning*" atau "*reminder*" bagi para dosennya agar lebih bisa melaporkan nilai kegiatan proses perkuliahan sesuai jadwal dan tepat waktu.



Gambar 4.4. Diagram perolehan skor masing-masing dosen pada monev tahap Penilaian Pembelajaran

Capaian lainnya perlu diperhatikan adalah berkaitan dengan tata cara penilaian yang dilakukan, seperti tahap penyusunan penilaian, penyampaian, kesepakatan, dan pelaksanaan penilaian yang sesuai dengan teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian dari nilai itu sendiri. Dari hasil monev yang telah dilakukan, capaian ini memperoleh nilai capaian sebesar 75—83%, ini berarti bahwa dosen belum bisa melakukan penilaian yang ideal sesuai dengan apa yang sudah dirancang dalam RPS mereka. Rincian hasil monev tahap penilaian dapat dilihat pada *Lampiran 1c*.

D. Rencana Tindak Lanjut dan Rekomendasi

Dari hasil temuan kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran, rencana tindak lanjut dan rekomendasi sebagai berikut:

Rencana/Kegiatan Tindak Lanjut	Rekomendasi
Perlu diadakan <i>workshop</i> dan pendampingan penyusunan RPS ideal dan integratif	Prodi mengadakan <i>workshop</i> /pelatihan tentang pembuatan RPS yang ideal, dilengkapi dengan penggunaan kata kerja operasional (kko) yang tepat.
Prodi mengadakan FGD untuk memfasilitasi dosen perihal penyusunan materi ajar dan sumber belajar sebagai bagian dari perencanaan dan penunjang proses pembelajaran	Prodi menyelenggarakan FGD pada setiap kelompok bidang keahlian dosen untuk penyusunan materi ajar, media pembelajaran, dan sumber belajar (modul, diktat, buku ajar, dan sejenisnya).
Prodi mengundang pakar pembelajaran inovatif dan integratif	Prodi mengadakan seminar bertemakan inovasi pembelajaran yang bersifat integratif
Prodi mengundang ahli Asesmen pembelajaran; ada form penilaian yang dijadikan rujukan dosen	Prodi mengadakan <i>workshop</i> /pelatihan tentang pembuatan instrumen penilaian yang ideal (sesuai RPS)
Perlu adanya tim untuk mengingatkan pelaporan penilaian pembelajaran	Prodi memberikan <i>reward</i> bagi dosen mengumpulkan laporan penilaian pembelajaran secara tepat waktu dan sesuai jadwal

BAB V SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan monitoring dan evaluasi yang telah berlangsung pada tanggal 21 September 2022 hingga 14 Januari 2023, prodi S1-Pendidikan Biologi telah memperoleh capaian sebesar 89% untuk hasil monev perencanaan dan penilaian pembelajaran, serta 86% hasil monev proses pembelajaran.

Hasil evaluasi yang dilakukan oleh kaprodi Pendidikan Biologi terhadap penilaian perencanaan proses pembelajaran adalah setiap dosen perlu pendampingan dalam penyusunan RPS agar nantinya menjadi RPS yang ideal. Evaluasi pada proses pembelajaran adalah perlu adanya diskusi antar dosen dari setiap kelompok bidang keahlian berkaitan dengan materi ajar dan sumber belajar, serta tentang strategi pembelajaran yang baik, yang dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa sehingga mahasiswa menjadi aktif selama proses pembelajaran. Demikian pula evaluasi pada tahap penilaian pembelajaran, dimana dosen perlu menyusun instrumen penilaian yang ideal sesuai dengan apa yang telah dirancang dalam RPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Dunn W, 1994, *Public Policy Analysis : An Introduction Prentice Hall*
- Gomes F. 2001, *Managemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta.
- Fathoni A. 2006. *Organisasi dan Managemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta :
PT Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto S. & Jabar S. 2010. *Evaluasi Progaram Pendidikan Pedoman Praktis
Bagi Mahasiswa dan Praktisi pendidikan*. Jakrta: Bumi Aksara.
- Purwanto N. 2010. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung:
Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

1. Data hasil monev pembelajaran

a. Hasil monev Perencanaan Pembelajaran (RPS)

Indikator		Capaian Indikator (%)	Indikator		Capaian Indikator (%)
1	Rencana Pembelajaran Semester memuat: 1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah; 3. CPMK Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. metode pembelajaran; 6. Alokasi waktu; 7. Deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; 9. Daftar pustaka yang digunakan (diutamakan dari buku dan atau artikel hasil penelitian yang diterbitkan pada jurnal: Buku 10 tahun terakhir, artikel jurnal 5 tahun terakhir) 10. Integrasi Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan	91%	6	Seluruh Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur dan merujuk pada CPL Program Studi	85%
2	Peninjauan muatan komponen RPS dilakukan secara berkala maksimal 2 tahun sekali	93%	7	CPMK dan Sub-CPMK mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan	89%
3	Ketepatan deskripsi muatan/isi setiap komponen RPS	93%	8	CPMK dan Sub-CPMK pengetahuan berorientasi pada HOTS	96%
4	Rumusan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kedalaman dan keluasan yang mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan	91%	9	Materi pembelajaran disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu	74%
5	Pembelajaran dilengkapi dengan : (1) Referensi berupa buku dan artikel; (2) Modul/Bahan Ajar/Diklat/Handout; (3) Media (slide PowerPoint, Audio Video, Alat Peraga, Perangkat Lunak); dan (4) Lembar Kerja Mahasiswa	78%	10	Materi pembelajaran mengintegrasikan nilai nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan	100%

*catatan:

Tinta warna merah adalah indikator dengan capaian terendah dan tinta warna hijau adalah indikator dengan capaian tertinggi

b. Hasil money Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Indikator	Capaian Indikator (%)	Indikator	Capaian Indikator (%)
1 Mengondisikan mahasiswa di ruang kelas/ruang virtual meliputi: 1) menyiapkan secara mental dan psikologis untuk menerima pembelajaran 2) mengingatkan tata tertib perkuliahan; 3) menegur mahasiswa jika melanggar tata tertib; 4) memeriksa kehadiran mahasiswa	96%	9 Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat tematik meliputi: 1) bersifat fleksibel; 2) menyajikan konsep dari berbagai mata kuliah; 3) memberikan pengalaman langsung; dan 4) hasil pembelajaran sesuai minat dan kebutuhan mahasiswa	80%
2 Menyampaikan tujuan pembelajaran dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) sesuai RPS	73%	10 Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat efektif dalam lingkup: 1) pengelolaan pelaksanaan pembelajaran; 2) proses komunikatif; 3) respon mahasiswa; 4) aktifitas pembelajaran; dan 5) hasil pembelajaran	83%
3 Melakukan apersepsi yang meliputi kegiatan: 1) mengulas kembali materi yang sudah dipelajari 2) mengaitkan materi yang relevan sebelumnya atau kejadian nyata dalam kehidupan dengan materi yang akan dibahas 3) menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari	89%	11 Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat kolaboratif meliputi: 1) Berbagi pengetahuan antara Dosen dan mahasiswa; 2) Berbagi otoritas antara Dosen dan mahasiswa; dan 3) Dosen berperan sebagai mediator.	86%
4 Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat interaktif meliputi kegiatan interaksi yang konstruktif antara: 1) mahasiswa dengan dosen; 2) mahasiswa dengan mahasiswa; dan 3) mahasiswa dengan sumber belajar.	93%	12 Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa	83%
5 Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat holistik yang meliputi: 1) belajar secara utuh, 2) lingkungan belajar yang berintegritas, 3) mewujudkan pribadi berintegritas antara individu dan sosial, 4) fokus dalam belajar, dan 5) mengembangkan mahasiswa sesuai potensi.	83%	13 Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai Islam meliputi: 1) memulai perkuliahan dengan salam dan bismillah/rahmanirohim, 2) bertadarus; 3) mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai Islam 4) menutup perkuliahan dengan hamdalah dan salam	89%
6 Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat integratif meliputi: 1) menggunakan pendekatan antar mata kuliah, 2) menghubungkan beberapa mata kuliah, dan 3) menentukan keterampilan, konsep dan sikap dalam beberapa mata kuliah	75%	14 Kesesuaian durasi waktu pembelajaran dengan bobot sks mata kuliah	96%
7 Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat saintifik meliputi: 1) mengamati, 2) menanya, 3) mengumpulkan data/informasi, 4) mengasosiasikan, dan 5) mengomunikasikan	86%	15 Dalam pembelajaran, dosen menggunakan muatan sebagai berikut. 1) RPS 2) tata tertib perkuliahan 3) Materi Ajar: ppt, pdf, link artikel jurnal 4) Video Pembelajaran: animasi, film 5) Forum Diskusi 6) Penugasan 7) Kuis (formatif/UITS/UAS) Dalam pembelajaran daring dosen menambahkan aktivitas berupa pembelajaran sinkronus yang memuat: 8) link Google Meet/Zoom dalam Online Learning UHAMKA (OLU) atau moda pembelajaran daring lainnya.	89%
8 Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat kontekstual meliputi: 1) menerapkan pengetahuan dalam kehidupan nyata; 2) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna; 3) membawa pengalaman nyata ke dalam kelas; 4) kerja sama; 5) menggunakan berbagai sumber, dan 6) mahasiswa aktif, kritis, dan produktif.	88%	16 Melakukan refleksi dan tindak lanjut dengan cara: 1) mereview konsep materi yang telah dipelajari; 2) memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran; 3) memberikan tugas; dan 4) menginformasikan rencana kegiatan untuk pertemuan berikutnya.	91%

*catatan:

Tinta warna merah adalah indikator dengan capaian terendah dan tinta warna hijau adalah indikator dengan capaian tertinggi.

c. Hasil money Penilaian Pembelajaran

Indikator		Capaian Indikator (%)	Indikator		Capaian Indikator (%)
1	Penilaian memenuhi prinsip edukatif yang memotivasi mahasiswa agar mampu: 1) soal tidak mengandung unsur sara; 2) soal diawali dengan yang mudah ke sulit; dan 3) soal mengukur capaian pembelajaran lulusan	85%	9	Menyampaikan: 1) tahap, 2) teknik, 3) instrumen, 4) kriteria, 5) indikator, dan 6) bobot penilaian kepada mahasiswa sesuai dengan RPS.	94%
2	Penilaian memenuhi prinsip otentik yang memenuhi indikator: 1) menilai kinerja; 2) portofolio; dan 3) evaluasi mandiri	81%	10	Menyepakati: 1) tahap, 2) teknik, 3) instrumen, 4) kriteria, 5) indikator, dan 6) bobot penilaian dengan mahasiswa sesuai dengan RPS.	83%
3	Penilaian memenuhi prinsip objektif yang meliputi: 1) sesuai dengan indikator yang termuat dalam RPS; 2) adanya rubrik penilaian; dan 3) sesuai penilaian pada kontrak perkuliahan.	90%	11	Melaksanakan proses penilaian yang sesuai dengan: 1) tahap, 2) teknik, 3) instrumen, 4) kriteria, 5) indikator, dan 6) bobot penilaian.	86%
4	Penilaian memenuhi prinsip akuntabel yang meliputi: 1) sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas; 2) disepakati pada awal kuliah; dan 3) dipahami oleh mahasiswa.	91%	12	Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa yang meliputi: 1) hasil koreksi; 2) kesempatan mengulang; dan 3) kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian.	75%
5	Penilaian memenuhi prinsip transparan yang meliputi: 1) dapat diakses melalui sistem akademik; 2) mengembalikan lembar jawaban yang sudah dikoreksi; dan 3) adanya rubrik penilaian.	96%	13	Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan yang meliputi: 1) nilai tugas; 2) nilai UTS; dan 3) nilai UAS	100%
6	Hasil akhir proses penilaian merupakan integrasi berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan meliputi: 1) nilai uas; 2) nilai uts; 3) nilai tugas; dan 4) keaktifan.	100%	14	Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan RPS yang meliputi: 1) kesesuaian dengan nama tugas; 2) kesesuaian dengan bobot; dan 3) kesesuaian dengan kriteria penilaian.	99%
7	Instrumen penilaian sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah (CP-MK) dan Sub CP-MK	98%	15	Pelaporan nilai dilakukan tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan.	65%
8	Menyusun: 1) tahap; 2) teknik; 3) instrumen; 4) kriteria; 5) indikator; dan 6) bobot penilaian sesuai dengan RPS	90%	16	Kelengkapan dokumen instrumen penilaian aspek: 1) Sikap; 2) Pengetahuan; dan 3) Keterampilan	99%

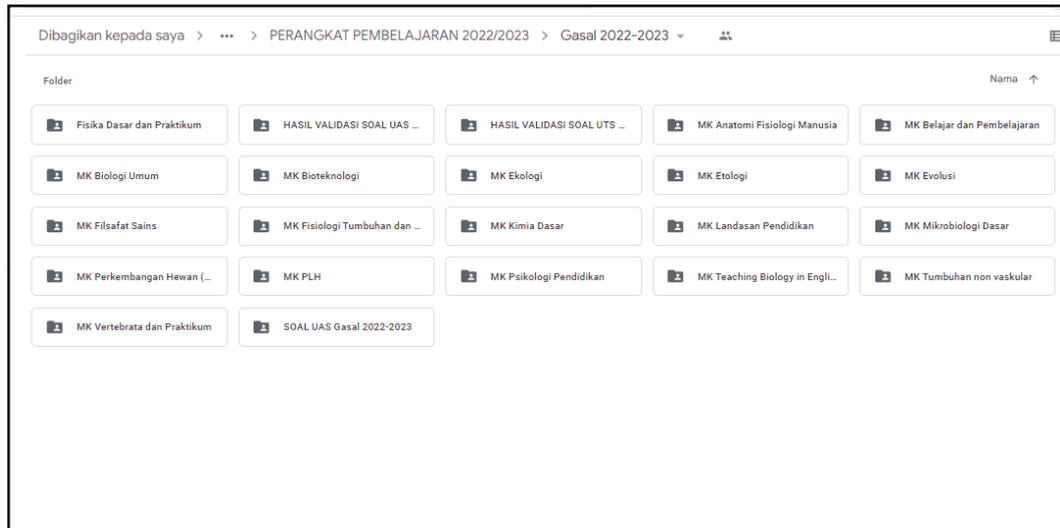
*catatan:

Tinta warna merah adalah indikator dengan capaian terendah dan tinta warna hijau adalah indikator dengan capaian tertinggi.

2. Link *Google drive* perangkat pembelajaran

Link drive RPS <https://tinyurl.com/moneyperencanaanBIO2023>

Tampilan drive :



3. Dokumentasi monev pembelajaran

a. Monev proses pembelajaran Dr. Gufron Amirullah, M. Pd. (PLH)



b. Monev proses pembelajaran Dra. Maryanti Setyaningsih, M. Si.
(Tumbuhan non Vaskuler)



c. Monev proses pembelajaran Hilman Faruq, M. Pd. (Ekologi Dasar)



d. Monev proses pembelajaran Susilo, M. Si. (Mikrobiologi Dasar)

